

JURNAL

R A T R I

(RISET AKUNTANSI TRIDINANTI)



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

Jurnal **RATRI**

(Riset Akuntansi Tridinanti)

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang**

Dewan Redaksi

- Pelindung : Dr. Ir. Hj. Manisah, MP (Rektor)
- Pembina : Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA (Dekan Fakultas Ekonomi)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M.
- Pimpinan Umum : Sahila, S.E., M.M.
- Penyunting Ahli : Dr. Yusnaini, S.E., M. Si., Ak. (Universitas Sriwijaya)
Dr. Anton Arisman, S.E., M.Si. (STIE Multi Data Palembang)
Dr. Helmi Yazid, S.E., M.Si. (Univ. Sultan Ageng Tirtayasa)
Prof. Dr. H. Sulbahri Madjir, S.E., M.M. (UTP)
- Penyunting Pelaksana : Meti Zuliyana, S.E, M.Si., Ak., CA
Rizal Effendi, S.E., M.Si.
Yancik Syafitri, S.E., M.Si.
Dwi Septa Ariyani, S.E., M.Si., Ak., CA.
- Sekretariat : Padriansyah, S.E., M.Si.
- Keuangan : Dimas Pratama Putra, S.E., Ak., M.Si.
- Penerbit : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
- Alamat Redaksi : Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
Jl. Kapt. Marzuki No.2446 Kamboja Palembang 30129
Telp. 0711-354654 E-mail : redaksiratri@gmail.com

Jurnal “**RATRI**” adalah jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi. Jurnal ini terbit 2 (dua) kali dalam setahun (Januari, Juli) dan bertujuan untuk menyebarkan hasil-hasil penelitian dan kajian analisis kritis dalam bidang Akuntansi kepada masyarakat ilmiah.

Jurnal RATRI

(Riset Akuntansi Tridinanti)

Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

Pengaruh Audit Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT PLN (Persero) Rayon Blambangan Umpu Provinsi Lampung
Sugiharto, S.E., M.Si., Ak., CA

1-14

Analisis Siklus Pengeluaran pada CV. Purwa Daya Sejahtera Palembang
Rizal Effendi, S.E., M.Si. Lili Syafitri, SE, MSi. Ak. CA

15-23

Pengaruh *Cash Ratio* Dan *Debt Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Pertambangan Minyak Dan Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Kusminaini Armin, S.E., MM.

24-41

Analisis Pengendalian Intern Terhadap Pengelolaan Persediaan Barang Pada Cv. Borneo Bangun Nusa Palembang

Titi Suelmi, SE, MM, Ak. CA. Shelly F. Tobing, S.E., M.Si. Ak

42-50

Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada Pt. Electronic City Indonesia, Tbk Cabang Palembang

Sahila, S.E., MM

51-62

Pengaruh Penerimaan Piutang Terhadap *Service Charge* Karyawan The Alts Hotel Palembang

Rusmida Hutabarat, SE., M. Si, Ernawati, SE, MM, Ak. CA

63-79

Analisis Pajak Penghasilan Pasal 23 Atas Jasa Sewa Alat Berat Pada Pt. Sumatra Unggul Palembang

Reni Hardianti, Koefrowi, SE, Ak. MM

80-88

Pengaruh Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas
Perusahaan Pemenang Kategori Isra Tahun 2018
Amanda Oktariyani, S.E., M.Si., Ak.

89-96

Model Pengaruh Anggaran Biaya Era Covid-19 Terhadap Informasi Akuntansi
Pertanggung Jawaban
Lesi Hertati, Rilla Gantino, Lilis Puspitawati, Meifida Ilyas

97-120

Pengaruh Hasil Altman Z-Score, Springate, Dan Zmijewski Sebagai Alat Prediksi
Kebangkrutan (*Financial Distress*) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan
Property & Real Estate dan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2014-2018)
Dr. Rilla Gantino, SE., CA. MM, Goei Ivan Jonathan

120-144

PENGARUH PENERIMAAN PIUTANG TERHADAP *SERVICE CHARGE* KARYAWAN THE ALTS HOTEL PALEMBANG

Rusmida Hutabarat *)
Ernawati **)

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Acceptance of Receivables Against Employee Charge Service at The Alts Hotel Palembang which is located at Jalan Rajawali no 8 Palembang. The purpose of this study is to know and analyze how much influence receivables receivables to service charge employees The Alts Hotel Palembang. In this study using primary and secondary data with the method of analysis used is quantitative methods and analysis techniques used are simple linear regression method, correlation analysis, hypothesis test (t) and coefficient of determination

The results showed that there is a positive influence between receipt of receivables to employee service charge The Alts Hotel Palembang because the calculation of t count value of 2.960 > t table of 2.22814 and at significant 0.014 < 0.05 then H0 rejected and H1 accepted which means receivables Affect the service charge at the level of $\alpha = 0.05$ and can be indicated by the coefficient of determination of 0.467 or 46.7% which means that the service charge is affected by the receipt of receivables 46.7% while the remaining 53.3% influenced by other factors. The Alts Hotel Palembang still uses revenue recognition based on cash basis.

Keywords : *receivables receipt and service charge*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dan peningkatan di dalam dunia bisnis saat ini telah berkembang semakin pesat, begitu juga halnya dengan bisnis pada perusahaan jasa seperti pelayanan jasa perhotelan. Semakin banyaknya kegiatan acara nasional atau yang bertaraf internasional maka hal tersebut menarik minat para investor yang akan menanamkan

modal untuk membangun sebuah hotel dengan keunggulannya masing-masing.

Pembangunan hotel yang meningkat memberikan tantangan besar bagi perusahaan jasa perhotelan. Semakin banyak pesaing – pesaing yang masuk dalam bisnis perhotelan mengakibatkan persaingan usaha perhotelan menjadi semakin ketat sehingga para pengusaha harus

*), **) Dosen Universitas Tridinanti

lebih bekerja keras untuk mendapatkan pelanggan. Keberhasilan setiap perusahaan salah satunya ditentukan oleh bagaimana perusahaan mampu memuaskan pelanggannya.

Menurut Sulastiyono (2011 : 5), hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman dan fasilitas kamar untuk tidur kepada orang – orang yang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima tanpa adanya perjanjian khusus.

Pengertian diatas menunjukkan bahwa pada dasarnya dalam dunia perhotelan yang dijual adalah pelayanan. Jika hotel memiliki keunggulan dalam pelayanan maka akan menjadi nilai jual yang tinggi dan tidak dapat diragukan oleh para pesaing. Pelayanan yang ramah, cepat dan tepat merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan penjualan hotel baik berupa barang atau jasa sehingga dapat meningkatkan biaya pelayanan hotel atau disebut dengan “*service charge*”.

Service Charge atau uang servis adalah tambahan dari tarif yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam rangka jasa pelayanan pada usaha hotel dan usaha restoran di hotel. Sebagaimana didefinisikan Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No 7 Tahun 2016 tentang uang servis pada usaha hotel dan usaha restoran di hotel. Uang *service* merupakan pendapatan non upah Pasal 2 Ayat (1) PERMEN 07/2016. Pada praktiknya besarnya nilai *service charge* berbeda-beda, mulai dari 2% - 10% tergantung dari kebijakan management dan *service charge* yang dikenakan oleh The Alts Hotel Palembang yaitu sebesar 10%. *Service charge* dikenakan pada saat transaksi penjualan di Hotel seperti penjualan kamar, ruang pertemuan, laundry, spa, makanan, minuman dan lain – lain yang ditetapkan oleh management Hotel. Oleh karena itu, penjualan sangat mempengaruhi *service charge*.

Dalam dunia bisnis pada dasarnya setiap perusahaan baik yang bergerak di bidang jasa, dagang maupun manufaktur

melakukan kegiatan penjualan yang bertujuan untuk mencari keuntungan dan memperoleh laba semaksimal mungkin. Penjualan dapat dilakukan secara tunai atau kredit, dengan adanya penjualan secara kredit, secara langsung akan menimbulkan akun piutang usaha atau piutang dagang, semakin tinggi nilai piutang suatu perusahaan juga dapat diartikan semakin tinggi volume penjualan kredit. Adapun bentuk penjualan kredit pada The Alts Hotel Palembang yaitu penjualan kamar, penjualan ruang pertemuan, penjualan makanan dan minuman. Pemberian fasilitas kredit hanya diberikan kepada perusahaan tidak untuk perseorangan, adapun proses dalam pemberian kredit bagi perusahaan yaitu :

1. Perusahaan telah melakukan kerjasama untuk harga kontrak dengan
2. The Alts Hotel Palembang
3. Perusahaan melakukan pengisian *form credit facility*
4. *Form credit facility* akan diproses oleh pihak *accounting* untuk melihat kapabilitas

perusahaan dalam melakukan pembayaran hutang

5. Pihak *accounting* berhak menolak atau menerima pengajuan *form credit facility*, apabila diterima perusahaan dapat melakukan transaksi pembelian tanpa harus membayar secara langsung pada saat itu dengan hanya melampirkan surat konfirmasi untuk melakukan transaksi

Pada dasarnya penjualan secara kredit bertujuan untuk merangsang minat para pelanggan, menaikkan volume penjualan, meningkatkan laba bersih penjualan dan strategi yang efektif dalam memenangkan persaingan melalui memperluas pangsa pasar.

Menurut Smith (2005 : 286) “piutang dapat didefinisikan dalam arti luas sebagai hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa. Namun, untuk tujuan akuntansi, istilah ini umumnya diterapkan sebagai klaim yang diharapkan dapat diselesaikan melalui penerimaan kas”. Piutang pada umumnya digolongkan dalam aktiva lancar yang berarti bahwa tagihan-tagihan pada pihak

lain yang nantinya akan diminta pembayarannya dalam jangka waktu yang tidak lama (kurang dari satu tahun) yang biasanya digolongkan dalam piutang jangka pendek. Piutang yang telah jatuh tempo akan ditagih dan mendapatkan kas.

Pada penagihan piutang, berlangsung proses perubahan piutang menjadi kas. Proses tersebut akan terus berulang sepanjang piutang masih dapat ditagih. Artinya, piutang akan terus berputar dan akan dikonversikan menjadi kas dalam satu periode akuntansi, yaitu satu tahun. Mengingat piutang merupakan harta perusahaan yang sangat likuid maka harus dilakukan prosedur yang wajar dan cara-cara yang memuaskan dengan para debitur sehingga perlu disusun suatu prosedur yang baik demi kemajuan perusahaan.

Dari pengertian piutang diatas maka dapat disimpulkan bahwa penjualan secara kredit merupakan titik awal yang menentukan terjadinya piutang usaha dan menimbulkan pendapatan. Terdapat dua kriteria

pengakuan dalam pendapatan yakni pengakuan pendapatan dengan *Accrual Basis* yaitu pendapatan baru dapat diakui bila jumlah rupiah pendapatan telah terealisasi atau cukup pasti akan segera terealisasi (*Realized atau Realizable*). Pendapatan dapat dikatakan telah terealisasi bila telah terjadi transaksi pertukaran produk atau jasa hasil kegiatan perusahaan dengan kas atau klaim untuk menerima kas.

Pengakuan pendapatan dengan *Cash Basis* yaitu pendapatan baru dapat diakui bila pendapatan tersebut sudah terhimpun atau terbentuk (*earned*). Pendapatan dapat dikatakan telah terhimpun bila kegiatan menghasilkan pendapatan tersebut telah berjalan dan secara substansial telah selesai sehingga suatu unit usaha berhak untuk menguasai manfaat yang terkandung dalam pendapatan. Dalam pengakuan pendapatan, pihak management berhak menentukan kebijakan untuk mengakui pendapatannya sendiri. The Alts Hotel Palembang mengakui pendapatan berdasarkan

cash basis dengan alasan apabila mengakui pendapatan berdasarkan *accrual basis* maka piutang yang belum tertagihkan harus diakui sebagai pendapatan meskipun kas belum diterima sedangkan untuk menutupi piutang tersebut pihak management tidak mempunyai kas khusus sehingga penerimaan piutang di The Alts Hotel Palembang sangat berpengaruh terhadap perhitungan *service charge*.

Dalam penerimaan *service charge*, menurut karyawan The Alts Hotel Palembang belum memuaskan dikarenakan secara sistem perhitungan *service charge*, The Alts Hotel Palembang menggunakan pengakuan pendapatan *Cash Basis*. Dengan pengakuan tersebut membuat karyawan belum bisa maksimal menikmati hasil *service charge* sebelum tamu melunasi pembayaran yang terjadi, dikarenakan tamu menggunakan fasilitas kredit (*credit facility*) yang jangka waktunya tidak bisa dipastikan.

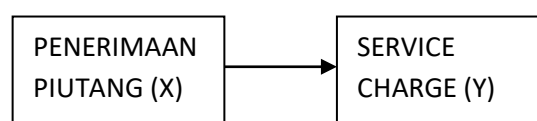
The Alts Hotel Palembang dalam penjualan barang atau jasanya cukup banyak melakukan penjualan

secara kredit sehingga piutang usaha yang terjadi dapat dimaksimalkan penerimaannya agar dapat terbayarkan dan menjadi uang masuk (kas).

Dengan demikian penerimaan piutang sangat penting dalam pengaruhnya terhadap *service charge*, oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perhitungan penerimaan piutang pada The Alts Hotel Palembang yang berpengaruh terhadap *service charge* karyawan dan dituangkan ke dalam judul “Pengaruh Penerimaan Piutang Terhadap *Service Charge* Karyawan The Alts Hotel Palembang”

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah : “Apakah penerimaan piutang berpengaruh terhadap *service charge* karyawan The Alts Hotel Palembang ?”

Secara ringkas kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini diilustrasikan kedalam bagan berikut :



Dari teori dan kerangka berpikir penelitian yang dikemukakan diatas, maka diambil dugaan sementara atau hipotesis sebagai berikut :

- a. $H_0 = 0$, tidak terdapat pengaruh positif dan kuat antara penerimaan piutang pada *service charge* karyawan The Alts Hotel Palembang
- b. $H_a \neq 0$, terdapat pengaruh positif dan kuat antara penerimaan piutang pada *service charge* karyawan The Alts Hotel Palembang.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah piutang (X).

b. Variabel terikat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah *service charge* (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

B. METODE PENELITIAN

1. Variabel Penelitian.

Menurut Siregar (2013:10), variable penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.

Terdapat dua variable dalam penelitian ini :

- a. Variable bebas

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Ukur |
|--------------------|--|--|------------|
| Piutang (x) | Piutang merupakan hak atau klaim terhadap pihak lain atas uang, barang, dan jasa. Namun, untuk tujuan akuntansi, istilah ini umumnya diterapkan sebagai klaim yang diharapkan dapat diselesaikan melalui penerimaan kas. Dengan adanya hak klaim ini, perusahaan dapat menuntut pembayaran dalam bentuk uang atau penyerahan aktiva atau jasa | - Data Penerimaan Piutang | Rasio |
| Service Charge (y) | adalah biaya pelayanan yang dibebankan dan menjadi satu kesatuan dengan harga produk layanan tertentu pada setiap transaksi penjualan kamar, ruang pertemuan, laundry, spa, makanan, minuman dan lain – lain yang ditetapkan oleh management Hotel. <i>Service charge</i> dikenakan pada saat transaksi penjualan di Hotel seperti penjualan kamar, ruang pertemuan, laundry, spa, makanan, minuman dan lain – | - Data <i>Service Charge</i> karyawan | Rasio |

4. Metode Penelitian.

3. Populasi dan Sample.

Dalam Penelitian ini Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Piutang The Alts Hotel Palembang selama berdiri dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 dan sampel yang digunakan adalah piutang The Alts Hotel Palembang selama satu tahun yang dibagi dalam 12 (dua belas) bulan pada tahun 2019.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif adalah metode dengan menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survey dan studi perkembangan, Siregar (2013:8).

5. Sumber data.

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* – FGD) dan penyebaran kuesioner. Data yang didapat dari The Alts Hotel Palembang.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, buku pedoman, literatur yang disusun oleh para peneliti yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara kunjungan langsung ke The Alts Hotel Palembang untuk memperoleh data – data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

7. Teknik Analisis Data.

a. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear Sederhana adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan *Predictor* sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan *Response*. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan

ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas. Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah seperti berikut ini :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = *Variable Response* atau Variabel Akibat (Dependent yaitu *service charge*)

X = *Variable Predictor* atau Variabel Faktor Penyebab (Independent yakni piutang)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran Response yang ditimbulkan oleh Predictor.

Nilai-nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Langkah-langkah dalam melakukan Analisis Regresi Linear Sederhana

- Tentukan tujuan dari melakukan
- Analisis Regresi Linea Sederhana - Identifikasikan variabel faktor penyebab (*Predictor*) dan variabel akibat (*Response*)

- Lakukan pengumpulan data
- Hitung X^2 , Y^2 , XY dan total dari masing-masingnya
- Hitung a dan b berdasarkan rumus diatas.
- Buat model persamaan Regresi Linear Sederhana

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji t atau distribusi t , Pengujian hipotesis dengan distribusi t adalah pengujian hipotesis yang menggunakan distribusi t sebagai uji statistik. Tabel pengujiannya disebut tabel t -student. Hasil uji statistik ini kemudian di bandingkan dengan nilai dalam tabel untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) yang di kemukakan. Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variable penjelas secara parsial terhadap variabel terikat. langkah – langkah uji t adalah sebagai berikut :

1. Menentukan formulas hipotesis
 - a. Hipotesis Nol (H_0) ;Tidak ada pengaruh signifikan antara penerimaan piutang

terhadap *service charge*

- b. Hipotesis Alternatif (Ha) ;Ada pengaruh signifikan antara penerimaan piutang terhadap *service charge*

Menentukan taraf nyata dan nilai tabel taraf nyata adalah besarnya batas toleransi dalam menerima kesalahan hasil hipotesis terhadap nilai parameter populasinya. Semakin tinggi taraf nyata yang di gunakan semakin tinggi pula penolakan hipotesis nol atau hipotesis yang di uji, padahal hipotesis nol benar. Besaran yang sering di gunakan untuk menentukan taraf nyata dinyatakan dalam %, yaitu: 1% (0,01), 5% (0,05), 10% (0,1), sehingga secara umum taraf nyata di tuliskan sebagai $\alpha 0,01$, $\alpha 0,05$, $\alpha 0,1$. Besarnya nilai α bergantung pada keberanian pembuat keputusan yang dalam hal ini berapa besarnya kesalahan (yang menyebabkan resiko) yang akan ditolerir. Besarnya kesalahan tersebut di sebut sebagai daerah kritis pengujian (*critical region of a test*) atau daerah penolakan (*region of rejection*). Nilai α yang dipakai

sebagai taraf nyata di gunakan untuk menentukan nilai distribusi yang di gunakan pada pengujian.

- Taraf nyata $\alpha = 0,05$
- Uji dua sisi
- Derajat kebebasan $df = n - 1 = 52$

2. Menentukan kriteria pengujian

- a. Penerimaan H_0 terjadi jika nilai uji statistiknya lebih kecil atau lebih besar daripada nilai positif atau negatif dari α tabel. Atau nilai uji statistik berada di luar nilai kritis.
- b. Penolakan H_0 terjadi jika nilai uji statistiknya lebih besar atau lebih kecil daripada nilai positif atau negatif dari α tabel. Atau nilai uji statistik berada di luar nilai kritis.
- c. Uji t

Adapun prosedur yang dilakukan sebagai berikut:

- a) Menentukan H_0 dan H_a
- b) Dengan melihat hasil print out computer melalui program SPSS yang diketahui nilai t hitung dengan nilai signifikansi nilai t

c) Jika signifikansi nilai $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

d). Jika signifikansi nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

Artinya H_0 diterima dan menolak H_a pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Namun apabila nilai $t_{sig} < 0,10$ maka ada pengaruh yang signifikan pada signifikansi $\alpha = 1\%$

3. Menentukan Nilai Uji Statistik

Uji statistik merupakan rumus-rumus yang berhubungan dengan distribusi tertentu dalam pengujian hipotesis. Uji statistik merupakan perhitungan untuk menduga parameter data sampel yang di ambil secara random dari sebuah populasi. Misalkan, akan di uji parameter populasi (P), maka yang pertama-tama di hitung adalah statistik sampel (S).

4. Membuat Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan merupakan penetapan keputusan dalam hal penerimaan atau

penolakan hipotesis nol (H_0) yang sesuai dengan kriteria pengujiaanya. Pembuatan kesimpulan dilakukan setelah membandingkan nilai uji statistik dengan nilai α tabel atau nilai kritis.

- Penerimaan H_0 terjadi jika nilai uji statistik berada di luar nilai kritisnya.
- Penolakan H_0 terjadi jika nilai uji statistik berada di dalam nilai kritisnya

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Regresi Linear Sederhana

Pada bagian ini akan membahas mengenai ada tidaknya pengaruh penerimaan piutang terhadap *service charge* karyawan The Alts Hotel Palembang dalam bentuk analisis regresi linear sederhana. Dalam pembahasan ini analisis regresi linear sederhana yang dilakukan dengan menggunakan spss.22.0 dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Sederhana Coefficients

| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|--------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 92425951,304 | 37140397,276 | | 2,489 | ,032 |
| Penerimaan Piutang | ,048 | ,016 | ,683 | 2,960 | ,014 |

Berdasarkan tabel 2 yang diperoleh dari hasil pengolahan dengan menggunakan program SPSS 22.0 menunjukkan bahwa koefisien regresi linear sederhana sebesar 0,048 artinya bahwa setiap penambahan satu variabel maka akan meningkatkan *service charge* sebesar 0,048. Dari data diatas maka diperoleh persamaan regresi yaitu

$$Y = 92425951,304 + 0,048X$$

dapat diartikan bahwa :

- Nilai konstanta (α) menunjukkan besarnya rata – rata *service charge* pada saat penerimaan piutang tidak berubah yaitu sebesar 92425951,304

- *Service charge* akan meningkat sebesar 0,048 pada saat penerimaan piutang ditingkatkan.

2. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui besarnya hubungan penerimaan piutang dalam meningkatkan *service charge*, maka digunakan analisis koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi

| | | Penerimaan Piutang | Service Charge |
|---|---------------------|--------------------|----------------|
| Penerimaan Piutang Sig. (2-tailed) N | Pearson Correlation | 1 | ,683* |
| | | 12 | 12 |
| Service Charge Sig. (2-tailed) N | Pearson Correlation | ,683* | 1 |
| | | 12 | 12 |

Dari hasil analisis korelasi didapat korelasi antara penerimaan

piutang dengan *service charge* adalah 0,683 dengan nilai

signifikan yaitu $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat dan signifikan antara penerimaan piutang dengan *service charge* sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi penerimaan piutang maka semakin meningkatkan *service charge*. Berdasarkan tabel diatas

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,683 ^a | ,467 | ,414 | 32243157,359 |

a. Predictors: (Constant), Penerimaan Piutang

Sumber : Hasil pengolahan data dengan program SPSS 22.0

Dari tabel diatas bahwa koefisien korelasi sebesar 0,683 yang berarti bahwa variabel penerimaan piutang berpengaruh terhadap *service charge* karyawan The Alts Hotel Grand Palembang dengan tingkat hubungan yang kuat dan positif. Koefisien determinasi sebesar 0,467 atau 46,7 % artinya adanya pengaruh yang sangat signifikan antara variabel penerimaan piutang (X) dan *service charge* (Y) dan dapat ditunjukkan bahwa *service charge* dipengaruhi oleh penerimaan piutang sedangkan sisanya 53,3 % dipengaruhi oleh

maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel penerimaan piutang dan *service charge*.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary

faktor lain selain penerimaan piutang.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang nyata dari pengaruh Penerimaan Piutang terhadap *service charge* Karyawan The Alts Hotel Palembang.

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

- Formulasi
 $H_0 : b = 0$ (penerimaan piutang tidak berpengaruh terhadap *service charge* The Alts Hotel Palembang)
 $H_1 : b \neq 0$ (penerimaan piutang berpengaruh terhadap *service charge* The Alts Hotel Palembang)
- Menentukan t hitung dan signifikan (Tabel 5)

Dari output di dapat hitung sebesar 2,960 dan signifikannya 0,14

- Menentukan t tabel

t tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-2$ atau $12-2 = 10$ dan hasil yang diperoleh sebesar 2,22814

- Menentukan t sign

H_0 diterima jika $t\text{-Sig} > 0,05$

- Kesimpulan

Karena nilai t hitung $> t$ tabel 2,960 $> 2,22814$ dan signifikan $< 0,05$ ($0,014 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerimaan piutang terhadap *service charge* Karyawan The Alts Hotel Palembang.

5. Pengaruh Penerimaan Piutang Terhadap *Service Charge* Karyawan The Alts Hotel Palembang.

Pada pembahasan ini, dari hasil pengolahan data melalui pengujian hipotesis menggunakan program SPSS 22.0 dengan analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Dari hasil regresi linear

sederhana terdapat signifikan sebesar 0,014 dengan 0,05. Hasil tabel $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Data ini berarti signifikan, artinya variabel X yaitu penerimaan piutang mempunyai pengaruh terhadap variabel Y yaitu *service charge*. Adanya Koefisien determinasi sebesar 0,467 atau 46,7 % artinya adanya pengaruh yang sangat signifikan antara variabel penerimaan piutang (X) dan *service charge* (Y), dapat ditunjukkan bahwa *service charge* dipengaruhi oleh penerimaan piutang sedangkan sisanya 53,3 % dipengaruhi oleh faktor lain selain penerimaan piutang. Maka dapat disimpulkan semakin besar penerimaan piutang akan semakin besar pula *service charge* atau sebaliknya semakin kecil penerimaan piutang semakin kecil pula *service charge* dikarenakan pengakuan pendapatan pada The Alts Hotel Palembang yaitu dengan menggunakan pengakuan *cash basis* apabila nilai piutang tinggi maka *service charge* yang diakui kecil.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari rumusan masalah yang diajukan, maka analisis data yang

telah diajukan, maka analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : hasil regresi linear sederhana dihasilkan persamaan yaitu $Y = 92425951,304 + 0,048X$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh positif antara penerimaan piutang terhadap *service charge* karyawan The Alts Hotel Palembang karena nilai t hitung sebesar $2,960 > t$ tabel sebesar $2,22814$ dan pada signifikan $0,014 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penerimaan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

- 1) The Alts Hotel Palembang sebaiknya lebih memperketat atau selektif dalam menerima perusahaan yang ingin mengajukan *credit facility* sehingga dapat meminimalkan perusahaan yang lambat dalam melakukan pembayaran jadi dalam

penagihan piutang tidak terdapat banyak perusahaan yang melakukan kredit macet. Dalam pemberian *credit facility* sebaiknya setiap perusahaan terdapat batas kredit yang diinformasikan dan dapat ditampilkan secara sistem sehingga secara internal karyawan dapat menginformasikan kepada perusahaan yang bersangkutan apabila batas kreditnya telah habis untuk melakukan transaksi.

- 2) Dalam pengakuan pendapatan sebaiknya The Alts Hotel Palembang menggunakan pengakuan pendapatan secara *accrual basis* piutang mempunyai pengaruh terhadap *service charge* Karyawan The Alts Hotel Palembang dan dapat ditunjukkan dengan adanya koefisien determinasi sebesar $0,467$ atau $46,7\%$ yang artinya *service charge* dipengaruhi oleh penerimaan piutang sebesar $46,7\%$ sedangkan sisanya $53,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain selain penerimaan piutang seperti pendapatan *cash basis*.

Hal ini dapat diartikan bahwa jika penerimaan piutang atau nilai piutang yang tertagih semakin besar maka *service charge* yang akan dibagikan semakin besar pula sebaliknya apabila penerimaan piutang atau nilai piutang yang tertagih kecil maka *service charge* yang akan dibagikan semakin kecil dikarenakan Hotel Grand Zuri menggunakan pengakuan pendapatan berdasarkan *cash basis* sehingga pendapatan yang masih menjadi piutang belum dapat diakui sebagai pendapatan. Oleh karena itu, jika pendapatan belum diakui maka *service charge* yang terjadi pun belum dapat diakui dengan pengakuan pendapatan yang digunakan The Alts Hotel Palembang saat ini yaitu *cash basis* apabila pendapatan telah terbayarkan atau terhimpun baru pendapatan tersebut diakui, jika seperti itu karyawan tidak dapat merasakan secara langsung hasil kerja keras pelayanan yang dilakukan pada bulan itu dan dapat

berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Basu Swasta. 2015. *Manajemen penjualan*. cetakan kedua belas. Yogyakarta: BFSE.
- Belkaoui, A.R. 2016. *Accounting Theory : Teori Akuntansi*, Edisi kelima. Salemba Empat : Jakarta.
- Donald E Kieso, Jerry J Weygandt, Terry D Warfield. 2017. *Akuntansi Intermediate Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- E Kieso Donald, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2012. *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Syamsul. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan*, Edisi Pertama. Yokyakarta: Ekonisia.
- Henry Simamora. 2010. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Hery. 2019. *Akuntansi Keuangan*

Menengah. Jakarta: PT Bumi Aksara.

United States of America.
Wiley.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015.
Standar Akuntansi
Keuangan PSAK No.9.
*Penyajian aktiva lancar dan
kewajiban jangka pendek*.
Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015.
Standar Akuntansi
Keuangan PSAK No.43.
Akuntansi Anjak Piutang.
Jakarta: Salemba Empat.

Indriyo Gitosudarmo, Basri. 2012.
Manajemen Keuangan.
Yogyakarta: BPFE.

Indriyo Gitosudarmo, Basri.
2018. *Manajemen
Keuangan*, Edisi Ke
empat. Yogyakarta: BPFE.

Krismiaji. 2011. *Sistem Informasi
Akuntansi*. Edisi Ketiga;
Yogyakarta : YKPN.
Kasmir. 2003. *Bank Dan
Lembaga Keuangan lainnya*.
Jakarta: PT Raja Grafindo
Persada

Kieso, D.E, Weygandt, J.J,
Warfield, T.D. 2011.
*Intermediate Accounting
Volume 1 IFRS Edition*.

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH
FAKULTAS EKONOMI UTP

1. **Artikel dapat diangkat dari hasil penelitian atau kajian analitis kritis** di bidang ilmu Ekonomi yang berhubungan dengan bidang Perbankan, Manajemen dan Akuntansi yang dianggap perlu didesimanisasikan.
2. **Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris**, minimal 10 halaman dan maksimal 15 halaman termasuk daftar pustaka dan lampiran; ukuran kertas A4, spasi 1,5; margin kiri 4 cm, margin kanan, atas dan bawah masing-masing 3 cm, menggunakan Times New Roman *font* 12
3. **Artikel diketik dengan komputer program MS. Word**
Penulis dimohon mengirimkan satu print out dan satu CD yang berisi artikel.
Cantumkan alamat, email dan nomor telepon/HP penulis untuk keperluan konfirmasi tentang tulisan yang dikirimkan ke redaksi.
4. **Artikel dilengkapi :**
Abstrak maksimum 150 kata, dan kata-kata kunci
Biodata singkat penulis dan identitas penelitian dicantumkan sebagai catatan kaki pada halaman pertama artikel.
5. **Penulisan Daftar Rujukan** mengikuti urutan:
 - a) *Last name, first name, middle name*
 - b) Tahun penerbitan
 - c) Judul buku (huruf miring),
 - d) Kota penerbitan dan
 - e) Nama penerbit (bila buku) atau judul artikel, judul jurnal, beserta volume, nomor edisi dan halaman (bila artikel).

Contoh :
Brigham & Houston, 2006, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Jakarta, Salemba Empat.
Mikial, Msy, 2010, *Evaluasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Zakat, Infaq dan Shadaqah pada Lembaga Amil Zakat Daerah (Lazda) Sumsel Dompot Sosail Insani Mulia (DSIM) Palembang*, Palembang, Majalah UTP, No. 64,2010, 92-101.
6. **Artikel hasil penelitian** memuat :
 - Judul** (maks 14 kata)
 - Nama penulis** (tanpa gelar)
 - Alamat email** yang dapat dihubungi
 - Abstrak** (Bhs Inggris, satu paragraf)
 - Kata-kata kunci**
 - A. Pendahuluan** (memuat latar belakang masalah, dan sedikit tinjauan pustak, serta masalah dan tujuan penelitian)
 - B. Metode penelitian**
 - C. Hasil dan pembahasan**
 - D. Simpulan dan Saran**
 - E. Daftar rujukan** (berisi pustaka yang betul-betul dirujuk dalam naskah)
 - Lampiran** (bila perlu)
7. **Artikel Kajian Analisis Kritis** di bidang Ilmu Ekonomi yang dianggap perlu didesimanisasikan memuat: **Judul, Nama penulis** dan **alamat email** yang dapat dihubungi

